

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pajak merupakan iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak baik itu orang pribadi maupun badan usaha berpenghasilan kena pajak pada negara. Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam pelaksanaan penerimaan sektor pajak juga ikut merasakan manfaat dari pembangunan sehingga perusahaan merupakan wajib pajak yang diwajibkan untuk membayar pajak.

Dalam penghitungan pajaknya, perusahaan menggunakan dasar penghasilan kena pajak (PKP) dan tarif yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 6 ayat (1) yang menjelaskan bahwa penghasilan kena pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi dengan biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan.

Salah satu bentuk upaya perusahaan dalam meminimalisir beban pajak adalah dengan melakukan manajemen pajak sebaik mungkin. Manajemen pajak dartikan sebagai upaya mengurangi pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak akan bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang dimana metode maupun teknik yang digunakan lebih cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri yang sangat berguna untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2013).

Dalam penelitian ini, tarif pajak efektif (ETR) digunakan untuk pengukuran manajemen pajak. Tarif tersebut digunakan karena mampu menggambarkan besarnya pajak yang dibayarkan berdasarkan laba perusahaan, sehingga dapat mencerminkan usaha manajemen pajak dalam meminimalisir

kewajiban pajak perusahaan (Damayanti dan Gazali, 2018 dalam Fitriana dan Isthika, 2021).

Darmadi (2013) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen pajak diantaranya adalah *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2016).

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aset, log size, nilai saham, dan lain-lain (Ginting & Nasution, 2020). Sehingga dapat dilihat bahwa size yang besar cenderung memiliki aset yang besar. Aset tersebut dapat menjadi pengurang beban pajak perusahaan, khususnya aset tetap.

Populasi yang didukung dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021, yaitu sebanyak 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 31 perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2019- 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, Manajemen Pajak.